

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Tanjunganom memiliki hubungan yang positif dan signifikan hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig. 2 tailed) sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,1 sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar. Sedangkan untuk besar hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai *correlation coefficient* sebesar 0,275. Berdasarkan tabel derajat hubungan termasuk dalam korelasi lemah.
2. Hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Tanjunganom memiliki hubungan yang positif dan signifikan hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig. 2 tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,1 sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar. Sedangkan untuk besar hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai *correlation coefficient* sebesar 0,314. Berdasarkan tabel derajat hubungan termasuk dalam korelasi lemah.

3. Hubungan antara minat belajar dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Tanjunganom memiliki hubungan yang positif dan signifikan hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi F Change sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,1 sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar. Sedangkan untuk besar hubungan antara minat belajar dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar dapat diketahui dari nilai koefisien hubungan (R) sebesar 0,472 dan termasuk dalam kategori korelasi sedang. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin baik minat belajar dan kelengkapan fasilitas belajar yang tersedia maka akan meningkatkan prestasi siswa. Sedangkan untuk mengetahui prosentase hubungan antara keduanya sebesar 22,3% sedangkan 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Lembaga**

Memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar minat dalam belajar semakin tinggi sehingga dapat menunjang pencapaian prestasi belajar siswa di SMAN 1 Tanjunganom terutama pada pembelajaran PAI dengan menanamkan pemahaman bahwa pembelajaran agama sangat penting sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhirat. Sehingga siswa tidak cenderung menganggap remeh pelajaran PAI.

## **2. Bagi Peserta Didik**

siswa perlu meningkatkan kembali minat belajar dengan mulai menyadarkan diri bahwa pendidikan agama sangat penting sebagai bekal hidup agar kehidupan lebih teratur dan terarah. Untuk fasilitas belajar siswa lebih mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas belajar yang tersedia sehingga prestasi belajar akan lebih maksimal dan apa yang dituju dari kegiatan belajar tercapai.

## **3. Bagi Peneliti Lain**

bagi peneliti yang ingin mengangkat tema yang sama hendaknya lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar. serta dalam hal pengumpulan data perlu diperhatikan lagi penggunaan data tambahan seperti wawancara dan observasi lebih lanjut sebagai penunjang hasil penelitian karena angket tidak dapat menampung temuan-temuan di lapangan.